

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan zaman yang semakin modern saat ini merupakan konsekuensi dari kemajuan dimana persaingan dalam dunia usaha, khususnya di dunia modern, semakin liar. Suatu organisasi atau industri didirikan dengan tujuan penuh agar memperoleh sasaran yang sudah ditentukan, pada umumnya adalah ketahanan, peningkatan, dan menghasilkan manfaat. Sumber daya perusahaan yang paling berharga adalah karyawannya, sehingga manajemennya harus mampu mengelola dan mengoptimalkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia. Perbaikan terkini memandang perwakilan sebagai aset, namun sebagai sumber daya bagi organisasi atau asosiasi. SDM harus terlihat sebagai sumber daya utama yang signifikan dan dapat ditumbuhkan, bahkan ditingkatkan. Menciptakan SDM merupakan sebuah usaha bagi suatu organisasi atau perkumpulan untuk maju lebih jauh lagi. Pekerja yang terampil dan bisa memproduksi produk dengan kualitas yang dibutuhkan dengan cepat sehingga menghasilkan tingkat produktivitas kerja yang tinggi. Meningkatnya efisiensi kerja dipengaruhi oleh kemampuan SDM para eksekutif, salah satunya adalah kedisiplinan.

Disiplin merupakan keahlian untuk memperhatikan dan mematuhi kebijakan organisasi serta prosedur yang sesuai dan juga relevan. Disiplin harus disahkan dalam organisasi. Akan sulit bagi sebuah organisasi untuk memahami tujuannya jika perwakilannya tidak memiliki disiplin yang tinggi. Disiplin dikatakan sebagai kunci kesuksesan pada perusahaan untuk bisa mencapai apa yang diharapkan. Disiplin juga berdampak signifikan terhadap angkatan kerja karena diyakini dapat mendorong organisasi untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan sesuai target yang telah ditetapkan. Disiplin dapat mendorong produktivitas dan juga sarana penting untuk mencapai produktivitas (Maharani & Wiyata, 2020).

Permasalahannya adalah proses absensi pegawai perusahaan masih manual, dan penilaian absensi masih belum efisien. Pegawai tetap melakukan tanda tangan ketika kedatangan atau kepergian mereka dari tempat kerja, serta evaluasi dalam laporan penilaian kehadiran masih tertulis di atas kertas. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan adanya suatu sistem absensi yang berbasis website

memanfaatkan sidik jari dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk memudahkan survei dan penilaian pegawai. Dikatakan bahwa penggunaan sistem berbasis website lebih efektif dan efisien karena memudahkan penghitungan jam kerja, pendataan kehadiran setiap pegawai, dan mengurangi permasalahan yang timbul apabila menggunakan sistem yang masih manual. Model yang dipilih untuk menentukan penilaian partisipasi representatif sebagai penilaian adalah pada kehadiran, alpa, bolos, terlambat, sakit, dan izin.

Sistem absensi berbasis website dengan metode SAW tepat untuk menentukan perhitungan kedatangan pegawai. Metode penambahan bobot merupakan nama umum dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Model *Simple Additive Weighting* (SAW) bekerja dengan mencari bobot total dan titik kehadiran untuk setiap opsi dan seluruh atribut yang tersedia. Selanjutnya dibuat kerangka partisipasi representatif dengan memanfaatkan sidik jari dengan menggunakan strategi SAW, sehingga partisipasi pekerja akan tercatat lebih efektif untuk survei dan penilaian kedatangan pegawai. Absensi sidik jari akan ditangani oleh posisinya masing-masing bidang, yaitu di posisi admin dan operator perusahaan. Fingerprint merupakan alat elektronik yang memiliki sensor scanning untuk mendeteksi sidik jari seseorang yang memiliki kegunaan sebagai menverifikasi kehadiran seseorang. Dengan adanya absen menggunakan fingerprint, maka perusahaan dapat mendorong agar terciptanya komitmen serta kedisiplinan, hal ini dikarenakan penggunaan sidik jari yang sifatnya lebih personal dan tidak dapat dibohongi (Khairuman dkk ., 2022). Teknologi fingerprint sampai saat ini menjadi salah satu teknologi yang telah banyak dipakai oleh perusahaan termasuk untuk kehadiran pegawai. Tetapi, teknologi fingerprint ini sudah banyak digunakan dalam berbagai hal seperti akses pintu masuk, device dan alat elektronik lainnya. Cara kerja fingerprint yaitu dengan memindai sidik jari manusia dengan merekam 3 (tiga) pola diantaranya ridge ending (guratan yang berpotong), bifurcation (pola bercabang), dan short ridge (guratan yang sangat kecil).

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan Latar Belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengurangi pelanggaran kedisiplinan yang sering dilakukan karyawan yang terlambat?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem absensi otomatis fingerprint menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) agar pengolahan data absensi karyawan dapat dilakukan lebih efisien?

## 1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas, terdapat batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Lokasi Perusahaan di Percetakan Rifi Getas pejaten.
2. Pengguna aplikasi ini hanya untuk dipergunakan oleh karyawan yang terdaftar database fingerprint.
3. Metode pengembangan sistem presensi karyawan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
4. Evaluasi perangsingan karyawan akan berfokus pada kehadiran, alpa, bolos, terlambat, sakit, dan izin.

## 1.4 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk memudahkan proses perekaman kehadiran dengan menggunakan teknologi fingerprint.
2. Membantu admin perusahaan dalam melihat persentase kehadiran karyawan agar kedatangan pegawai akan tercatat lebih mudah untuk memberikan penilaian dan evaluasi pegawai serta metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat memberikan kemudahan untuk merangsingkan pegawai sesuai dengan kehadirannya.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat penelitian dari penulisan laporan skripsi ini adalah untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan penilaian terhadap kinerja karyawan dalam hal persentase kehadiran yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan Keputusan dan memudahkan proses perekaman kehadiran yang sebelumnya dilakukan secara manual.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Rincian yang terkait antara bab-bab dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan. Sistematika penulisan tercantum sebagai berikut:

### **1) BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian bab ini isinya tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

### **2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini isinya tentang penelitian sebelumnya dan landasan teori.

### **3) BAB III METODOLOGI**

Pada bagian bab ini isinya tentang metodologi penelitian, pengembangan program, alur penelitian,

### **4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini isinya tentang perancangan dan pembahasan tentang aplikasi e-commerce klinik laptop

### **5) BAB V PENUTUPAN**

Pada bab ini isinya merupakan bab yang terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat membangun terhadap pengembangan sistem aplikasi yang telah dibuat supaya lebih baik.